

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi pembelajaran IPS yang berbasis kearifan lokal pada tradisi sedekah nasi kepel dalam menanamkan nilai sosial di MTs NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon diharapkan peserta didik. Kegiatan pembelajaran IPS dikelas guru menerapkan metode berceramah mengenai tradisi yang ada dilingkungan sekitar yakni tradisi sedekah nasi kepel. Tradisi ini untuk menanamkan sikap untuk selalu berbagi dengan orang lain, memiliki sikap kepedulian sosial dengan orang lain yang membutuhkan, serta selalu menjaga kelestarian warisan kebudayaan ajaran agama dari Sultan Hadirin tersebut agar tidak luntur tergeser oleh kebudayaan asing yang masuk ke Negara Indonesia.
2. Implementasi pembelajaran IPS yang berbasis kearifan lokal pada tradisi sedekah nasi kepel dalam menanamkan nilai religius kepada peserta didik dalam melaksanakan sedekah untuk melindungi kita dari musibah bencana yang menimpa kita. Karena sedekah nasi kepel dapat bertujuan sebagai pitutur (nasehat), pitulung (pertolongan dari Allah), pituduh (petunjuk dari Allah). Sehingga kita sebagai umat muslim harus saling berhubungan dan saling berinteraksi dengan orang lain guna untuk saling membutuhkan pertolongan disaat kita sedang mengalami kesulitan. Maka, dengan niat baik untuk bersedekah dapat menolong kita dari musibah bencana yang diberikan oleh Allah SWT yang akan menimpa. Pelaksanaan tradisi sedekah nasi kepel juga dapat memperkuat keimanan seseorang masing-masing, karena sedekah merupakan warisan dari ajaran agama Sultan Hadirin yang harus diteladani orang masyarakat Desa Loram Kulon.
3. Hambatan dalam implementasi pembelajaran IPS biasanya dalam pembelajaran dikelas masih bersifat monoton, karena mayoritas guru hanya menerangkan ataupun bercerita saja sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Kurangnya kreativitas pendidik dalam mengajar di kelas dan kurangnya pemahaman peserta didik terkait wawasan pengetahuan tentang kebudayaan daerah. Mengatasi permasalahan dari berbagai hambatan tersebut didapatkan solusinya adalah dapat

menggunakan media elektronik yang berbasis digital dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan melakukan pengenalan mengenai kearifan lokal tradisi yang ada di desa masing-masing. Sehingga, penanaman nilai sosial dan nilai religius pada tradisi sedekah nasi kepel dapat ditanamkan oleh peserta didik dengan baik dan optimal. Dalam hal ini, Kita sebagai warga Negara Indonesia yang hidup berdampingan dengan masyarakat yang memiliki kebudayaan yang beragam diharapkan untuk selalu melestarikan kebudayaan yang dimiliki. Serta dapat diakulturisasikan dengan budaya lainnya tanpa menghilangkan unsur budaya asli.

B. Saran

1. Untuk peneliti, diharapkan lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pembelajaran khususnya mempelajari kekayaan budaya yang dimiliki desa masing-masing agar tetap terlestarikan, dan dapat memperkaya wawasan pengetahuan sebagai pembelajaran.
2. Untuk pendidik, diharapkan dapat termotivasi untuk melaksanakan kegiatan belajar yang lebih variatif dan inovatif dengan memanfaatkan kearifan lokal lingkungan sekitar demi terciptanya generasi yang berwawasan pengetahuan pada kebudayaan.
3. Untuk peserta didik, diharapkan dapat memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai yang sudah terbentuk dalam pembelajaran IPS yang berbasis kearifan lokal pada tradisi sedekah nasi kepel.